

**Perbandingan Efektivitas Antidiare dari Ekstrak Etanol Daun  
Sirsak (*Annona Muricata L.*), Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe  
Pinnata*) dan Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata  
K.Schum*) pada Mencit Jantan *Swess Webster* dengan Metode  
Transit Intestinal**

**SKRIPSI**



**NISA NURJANNAH  
31120064**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JUNI 2024**

**Perbandingan Efektivitas Antidiare dari Ekstrak Etanol Daun  
Sirsak (*Annona Muricata L.*), Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe  
Pinnata*) dan Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata  
K.Schum*) pada Mencit Jantan *Swess Webster* dengan Metode  
Transit Intestinal**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**NISA NURJANNAH**

**31120064**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA  
JULI 2024**

## ABSTRAK

### **Perbandingan Efektivitas Antidiare dari Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona Muricata L.*), Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe Pinnata*) dan Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) Pada Mencit Jantan Swess Webster dengan Metode Transit Intestinal**

**Nisa Nurjannah**

Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada, Jl. Cilolohan No. 36, 321013, Tasikmalaya, Indonesia.

#### ***Abatract***

*Diarrhea is a disease characterized by defecating more than three times a day with a change in shape and consistency of the stool from soft to liquid which may be accompanied by vomiting or bloody stool. Based on previous research, natural ingredients such as soursop leaves, cocorbek leaves and red galangal rhizomes have antidiarrheal activity. The aim of this research was to determine the antidiarrheal activity of the ethanol extract of Annona Muricata, Kalanchoe Pinnata and Alpinia purpurata K.Schum in male Swess Webster mice with test doses of Annona Muricata (0.559 mg / 20 grams body weight of mice), Kalanchoe Pinnata (0.478 mg / 20 grams body weight of mice), Alpinia purpurata K.Schum (6.8 mg / 20 grams of mouse body weight). And the combination group consisted of Annona Muricata (0.186mg / 20 grams BW of mice), Kalanchoe Pinnata (0.159mg / 20 grams BW of mice) and Alpinia purpurata K.Schum (2.26 mg/ 20 grams BW of mice) using the intestinal terransit metode with a ratio of loperamide (0.832 mg/ 20 grams BW of mice) given orally. Based on the results of the research carried out, it was found that a single test dose, namely Kalanchoe Pinnata, was more effective than the mixed test dose and it can be seen that the statistical processing of the entire test group and the positive group gave a significant difference when compared to the negative test group ( $p < 0.05$ ).*

***Keywords : Alpinia purpurata K.Schum, Annona Muricata, Antidiarrhea, Kalanchoe Pinnata,***

### **Abstrak**

Diare adalah penyakit salah satu penyakit yang ditandai dengan buang air besar (BAB) lebih dari tiga kali sehari dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahan alam seperti daun sirsak, daun cocor bebek dan rimpang lengkuas merah memiliki aktivitas antidiare. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memastikan aktivitas antidiare dari ekstrak etanol daun sirsak (*Annona Muricata L.*), daun cocor bebek (*Kalanchoe Pinnata*) dan rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) pada Mencit Jantan *Swess Webster* dengan dosis uji daun sirsak (0,559 mg / 20 gram BB mencit), daun cocor bebek (0,478 mg / 20 gram BB mencit), rimpang lengkuas merah (6,8 mg / 20 gram BB mencit). Dan kelompok campuran yang terdiri dari dosis uji daun sirsak ( 0,186mg / 20 gram BB mencit) dosis uji daun cocor bebek ( 0,159mg / 20 gram BB mencit) dan dosis uji rimpang lengkuas merah ( 2,26mg/ 20 gram BB mencit) menggunakan metode transit intestinal dengan perbandingan loperamid (0,832 mg / 20 gram BB mencit) yang diberikan secara peroral. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh dosis uji tunggal yaitu daun cocor bebek lebih efektifitas dibandingkan dengan dosis uji campuran serta dapat dilihat dari pengolahan secara statistika seluruh kelompok uji dan kelompok positif memberikan perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan kelompok uji negatif ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci : Antidiare, daun cocor bebek, daun sirsak, rimpang lengkuas merah**